

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mata Pelajaran Ppkn Dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas 4 Sdn Cilegon 4

Waheda Syifaurrehman, Darmawan, & Firman Robiansyah

Waheda Syifaurrehman, wahedasyifaurrehman@upi.edu

Darmawan, darmawanwan@upi.edu

Firman Robiansyah, firmanrobiansyah@upi.edu

Abstrak

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata kuliah sosial yang berfokus pada pembentukan warga negara yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, berkepribadian, dan terampil berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Perubahan sosial yang terjadi dan banyaknya perilaku menyimpang pada siswa di Indonesia seperti pelanggaran peraturan sekolah, kekerasan antar teman, bolos sekolah, dan lain sebagainya. Masalah-masalah ini akan mempengaruhi kehidupan siswa. Jika tidak ada penanaman nilai-nilai Pancasila, mahasiswa akan terus terjerumus ke dalam masalah tersebut. Dengan adanya hal tersebut, lingkungan sekolah dinilai sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, sekolah merupakan sarana yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, karena siswa dapat belajar dan mencari pengalaman. Tujuan artikel jurnal ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap mata pelajaran PKn dan implikasinya terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan secara mendalam berdasarkan kasus aktual. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn di sekolah berjalan dengan baik dan mendukung siswa untuk selalu dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai baik Pancasila.

Kata Kunci: implementasi, implikasi, nilai-nilai pancasila

Pendahuluan

Dengan adanya sebuah globalisasi yang berdampak pada penurunan moral anak bangsa, diperlukan suatu upaya yang dapat memperbaiki hal tersebut dengan penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah, dengan tujuan generasi penerus bangsa dapat terus menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur sepanjang masa.

Kaelan (2007: 168) pancasila sebagai pandangan hidup negara Indonesia memiliki pengertian bahwa Pancasila adalah kristalisasi dari nilai-nilai bangsa Indonesia yang diyakini sebagai petunjuk hidup sehari-hari dan petunjuk arah kehidupan dalam semua bidang Indonesia. Dengan adanya globalisasi pada saat ini yang membawa perubahan-perubahan yang sangat berpengaruh, membawa kita sebagai generasi penerus bangsa untuk dapat menghayati serta mengamalkan nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman bangsa ini.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan karakter dalam konteks intelektual bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, sehat, berilmu, berakhlak mulia, cakap, mandiri, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab.

Pada saat ini, banyak perubahan sosial yang terjadi dan banyak ditemui perilaku yang menyimpang pada siswa di Indonesia seperti pelanggaran tata tertib sekolah, kekerasan sesama teman, bolos sekolah, dan sebagainya. Permasalahan-permasalahan tersebut akan mempengaruhi kehidupan siswa. Bila tidak ada penanaman nilai-nilai Pancasila maka siswa akan terus terjerumus dalam permasalahan-permasalahan tersebut. Dengan adanya kasus tersebut lingkungan sekolah dinilai sangat tepat untuk penanaman nilai-nilai Pancasila. Sekolah harus bisa membantu siswa dalam menghadapi maupun menghindari permasalahan-permasalahan tersebut.

Penanaman nilai-nilai Pancasila harus menjadi suatu kewajiban dalam pembelajaran. Berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional Pancasila yaitu sebagai rujukan yang dipakai sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki oleh warga negara dan dikembangkan oleh satuan pendidikan. Dengan permasalahan tersebut guru berperan penting dalam memberikan suatu pemahaman dan penerapan pada siswa dalam lingkungan sekolah. Guru turut berperan aktif untuk menanamkan dan memberikan suatu pemahaman yang mudah ditangkap bagi siswa.

Kalepo (2015: 139) mengemukakan bahwa “guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan asas Tut Wuri Handayani definisi guru adalah seorang pemimpin yang memberikan kesempatan pada anak untuk berjalan sendiri tanpa suatu perintah dan paksaan.”

Dalam mata pelajaran PPKn bertujuan untuk membangun karakter warga negara yang bertanggung jawab dan bermutu. Selain itu, mata pelajaran PPKn memberikan kompetensi sebagai berikut:

- a. menjadikan warga negara Indonesia mejadi kritis, kreatif, aktif, cerdas, dan demokratis.
- b. dapat berpartisipasi serta bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- c. mengembangkan persamaan, kebebasan, tanggung jawab, dan toleransi
- d. dapat berinteraksi dengan bangsa lain secara langsung atau tidak langsung dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Mata pelajaran PPKn berkaitan dengan Pancasila yang menjadi dasar pada pembelajaran PPKn. PPKn memiliki tujuan untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik. Implementasi materi Pancasila dalam pembelajaran PPKn adalah dengan mengembangkan materi pengetahuan yang teoritis tentang Pancasila yang dijadikan materi pendidikan di kelas. Materi Pancasila dikembangkan melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan modul PPKn serta pelaksanaannya di kelas. Guru lebih banyak menggunakan pembelajaran dimana guru lebih aktif menerangkan. Untuk materi isi Pancasila, pembelajaran aktif pada siswa. Ketika mengajarkan isi Pancasila guru lebih banyak meminta siswa untuk berkomentar dan memberikan contoh perilaku yang baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Contoh yang diberikan merupakan contoh-contoh yang dihadapi secara nyata oleh siswa sehingga pembelajaran tidak terpusat pada guru melainkan siswa aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat secara langsung membayangkan konsep mana perilaku yang baik maupun yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Koesoema, (dalam Maragustam, 2015:127) mengemukakan bahwa karakter merupakan sekumpulan dari kondisi yang telah diberikan begitu saja dan telah ada yang merupakan bawaan dari lahir. Karakter dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam sikap, pikiran, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma yang ada.

Berdasarkan paparan diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang implementasi nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn dan implikasinya terhadap pembinaan karakter siswa. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran PPKn, nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam pembelajaran PPKn dan implikasi penerapan nilai-nilai pancasila dalam pembelajaran PPKn terhadap pembinaan karakter siswa.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mengembangkan sensitivitas dalam masalah yang dihadapi serta menerangkan realitas dengan penelusuran teori dan mengembangkan pemahaman dari suatu fenomena yang dihadapi. Maka dari itu, penelitian yang akan dilakukan peneliti dimana peneliti akan mencari pengaruh dari implementasi nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran ppkn dan implikasinya terhadap pembinaan karakter siswa kelas 4 sdn cilegon 4.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa atau aktivitas pada tingkat perorangan, sekelompok, lembaga atau organisasi dalam memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang suatu peristiwa, dimana peristiwa tersebut dipilih berdasarkan kasus yang aktual dan yang sedang berlangsung.

Penelitian ini menggunakan siswa kelas 4 SDN Cilegon 4 dengan jumlah siswa penelitian sebanyak 27 siswa dengan rincian siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan siswa perempuan sebanyak 13 siswa perempuan. Instrumen pada penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri, peneliti sebagai kunci yang mengumpulkan data dan melakukan penelitian ke lapangan secara aktif. Peneliti melakukan sejauh mana pemahaman serta penguasaan teori terhadap bidang yang akan diteliti. Dengan peneliti hadir ke dalam penelitian tersebut memiliki ciri ciri, yaitu :

1. Peneliti dapat melihat langsung segala hasil penelitian yang bermakna maupun tidak bagi penelitiannya.
2. Peneliti dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dan dapat mengumpulkan suatu data yang beraneka ragam.
3. Situasi yang melibatkan interaksi dengan orang lain dapat dirasakan dan dipahami dengan pengetahuan kita.
4. Manusia sebagai instrumen untuk mengumpulkan data, yang nantinya akan diambil suatu kesimpulan melalui suatu penegasan dan perubahan (Sugiyono, 2013: 307-308).

Hasil dan Pembahasan

Implementasi materi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn adalah dengan mengembangkan materi pengetahuan yang teoritis tentang nilai-nilai Pancasila yang dijadikan materi pendidikan di kelas. Dengan adanya Pancasila dalam PPKn mendidik siswa untuk tahu tentang

pengalaman sejarah, hak dan kewajiban, serta sistem kenegaraan. Pancasila dimasukkan dalam mata pelajaran PPKn bertujuan untuk mendidik warga negara untuk mengetahui konsep negaranya.

Mata pelajaran PPKn bertujuan untuk membangun karakter bangsa Indonesia yaitu: a. membentuk warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab, b. menjadikan warga negara Indonesia cerdas, aktif, dan memiliki komitmen menjaga persatuan bangsa, c. menciptakan kebebasan, persamaan, dan toleransi. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya pembelajaran PPKn di sekolah dapat membentuk siswa yang berkarakter dan menjadi warga negara yang baik.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. kegiatan yang meliputi seluruh program sekolah
- b. kegiatan mengajar yang menumbuhkan perilaku sebagai masyarakat yang demokratis
- c. pengalaman, kepentingan masyarakat, pribadi, dan syarat objektif sebagai warga negara.

Selain itu, mata pelajaran PPKn memberikan kompetensi dalam menjadikan warga negara Indonesia menjadi kritis, kreatif, aktif, cerdas, dan demokratis, dapat berpartisipasi serta bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, mengembangkan persamaan, kebebasan, tanggung jawab, dan toleransi, serta dapat berinteraksi dengan bangsa lain secara langsung atau tidak langsung dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Isi Pancasila yang dimuat dalam PPKn dapat dilihat dari berbagai sisi, dilihat dari sisi sejarahnya yang berisikan sejarah dan proses dari perumusan Pancasila, sisi hukum yang terjabarkan dalam Undang-undang 1945, sisi sosiologis kultural yang dilihat dari pengamalan nilai Pancasila, dan filsafat yang dikaji dari makna Pancasila dan ideologi terbuka. Pancasila mempunyai 3 kedudukan yaitu pancasila sebagai dasar negara, Pancasila sebagai ideologi negara, dan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.

Materi Pancasila dikembangkan melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan modul PPKn serta pelaksanaannya di kelas guru lebih banyak menggunakan pembelajaran dimana guru lebih aktif menerangkan. Berikut adalah contoh RPP yang digunakan guru.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
Satuan Pendidikan	SDN CILEGON IV		
Kelas/Semester	4C/1		
Tema 5	Pahlawanku		
Subtema 2	Pahlawanku Kebangsaan		
Materi Pelajaran	PPKn		
Alokasi Waktu	1 hari		
A. Tujuan Pembelajaran			
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami makna hubungan simbol dengan nilai-nilai Pancasila. - Siswa dapat mengaitkan makna hubungan simbol dengan nilai-nilai Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 			
B. Kegiatan Pembelajaran			
Waktu	Kegiatan	Metode	Media
10 menit	Kegiatan Pendahuluan : - Sajian dan berdiskusi bersama murid - Guru mengaitkan siswa agar tertib (membaca buku PPKn, salam sekolah dasar, ice breaking) - Mengaitkan siswa, dengan menanyakan kehidupan siswa - Guru menanyakan materi pada minggu sebelumnya - Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Ceramah, Tanya jawab	
30 menit	Kegiatan Inti : - Guru bersama dengan siswa menyebutkan Pancasila	Ceramah, Tanya jawab, metode jawaban, penugasan	Simbol Pancasila dalam bentuk puzzle

Gambar 4.1 RPP PPKn di kelas 4

Dalam RPP tersebut terdapat materi yang berisikan nilai-nilai Pancasila. Untuk materi isi nilai-nilai Pancasila, pembelajaran aktif pada siswa. Dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila terdapat faktor yang harus diperhatikan seperti kesadaran siswa dalam pentingnya implementasi nilai-nilai Pancasila dan kemauan siswa untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Pada mata pelajaran PPKn standar kompetensi yang digunakan yaitu menerapkan hidup rukun dalam perbedaan Dengan kompetensi dasar: (1) mengetahui perbedaan jenis kelamin, agama, suku bangsa, (2) memberikan contoh hidup rukun melalui kegiatan di rumah dan sekolah, (3) menerapkan kehidupan rukun di rumah dan di sekolah. Standar kompetensi yang kedua yaitu membiasakan tertib di rumah dan di sekolah. Dengan kompetensi dasar: (1) menjelaskan perlunya tata tertib di rumah dan di sekolah, (2) melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah, (3) menjelaskan hak anak untuk bermain dan belajar dengan pendapatnya, (4) melaksanakan hak anak di rumah dan di sekolah, (5) mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah, (6) menerapkan aturan yang berlaku di masyarakat.

Dengan menerapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar diatas, maka diharapkan terdapat nilai yang akan dicapai, yaitu: rasa ingin tahu, senang membaca, menghargai perbedaan, hidup rukun, dan disiplin.

Penerapan yang dilakukan supaya nilai-nilai tersebut dapat tercapai dalam indikator yaitu dengan: siswa dapat bermain dan belajar bersama teman sebaya, mencari informasi dan membaca buku tentang agama dan suku bangsa, berbicara dan bersahabat dengan teman sekelas, bekerja sama dengan kelompok belajar yang beragam, berbagi kepada teman yang membutuhkan, meminjamkan alat belajar, menjaga kebersihan kelas, merapikan meja dan kursi setelah belajar di kelas, membuang sampah pada tempatnya, dan masuk kelas dengan teratur. Ketika mengajarkan isi Pancasila guru lebih

banyak meminta siswa untuk berkomentar dan memberikan contoh perilaku yang baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, siswa juga turut menerapkan secara langsung contoh perilaku yang baik maupun yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Contoh yang diberikan merupakan contoh-contoh yang dihadapi secara nyata oleh siswa sehingga pembelajaran tidak terpusat pada guru melainkan siswa aktif dalam pembelajaran. Pada saat di kelas disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa dengan strategi yang sesuai. Berikut adalah foto pembelajaran PPKn di kelas 4.



Gambar 4.2 Pembelajaran PPKn di kelas 4

Pada gambar tersebut strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran PPKn yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Selain itu, guru menggunakan bahan ajar yang bersumber dari buku tematik guru. Pendidikan nilai moral Pancasila mengacu pada nilai luhur bangsa dan dalam pelaksanaannya dapat dijalankan dengan memperhatikan minat siswa dalam pembelajaran yang aktif.

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKn dan Implikasinya terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas 4 SDN CILEGON 4” ini, telah ditemukan 11 nilai pancasila dan karakter bangsa yang berdasarkan 19 nilai-nilai pancasila dan karakter bangsa yang telah dirumuskan oleh Wiyono (2013, 46-52). Berikut adalah 19 nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa, yaitu:

1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Terkandung di dalamnya prinsip (1) kepercayaan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) kebebasan untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing sesuai dengan dasar keadilan, (3) saling menghormati dan bekerjasama dengan penganut agama yang berbeda-beda, (4) saling membina kerukunan hidup antar umat beragama, (5) kecintaan terhadap semua makhluk ciptaan Tuhan.

2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Terkandung di dalamnya prinsip (1) memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan, (2) mengakui adanya kesamaan antara hak dan kewajiban tanpa melihat perbedaan suku, agama, ras, budaya, kedudukan sosial dan sebagainya, (3) menjunjung tinggi sikap tenggang rasa, saling menghormati, dan sebagainya, (4) dapat membela kebenaran dan keadilan.

3. Nilai Persatuan Indonesia

Terkandung di dalamnya prinsip (1) dapat mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi yang berdasar pada Bhinneka Tunggal Ika, (2) menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, (3) menjaga ketertiban dunia.

4. Nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan

Terkandung di dalamnya prinsip (1) musyawarah untuk mencapai suatu kata mufakat dengan semangat kekeluargaan, (2) tidak memaksakan kehendak terhadap orang lain, (3) setiap warga negara memiliki hak dan kedudukan yang sama.

5. Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Terkandung di dalamnya prinsip (1) dapat mengembangkan sikap adil terhadap sesama, (2) selalu menghormati orang lain, (3) mencerminkan sikap kekeluargaan dan gotong royong, (4) selalu bekerja keras.

Pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar terdapat perwujudan dari pembinaan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter tersebut harus ada dalam kompetensi dasar pada setiap pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa dapat menyikapi kesimpangan sosial yang ada dengan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai karakter. Dengan keberhasilan dan tercapainya nilai-nilai karakter tersebut maka siswa akan peka terhadap kesimpangan yang ada pada lingkungan sekitarnya, tentunya perlu adanya suatu pembinaan yang terus diajarkan dan ditanamkan pada siswa.

Analisis yang dilakukan terkait dengan data temuan penelitian diuraikan, sebagai berikut.

1. Mematuhi perintah agama dengan melaksanakan tadarus dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.
2. Membina kerukunan dan saling menghormati dengan teman yang berbeda agama.
3. Memiliki persamaan hak dan persamaan kewajiban antar siswa, seperti mereka sebagai pelajar berhak untuk mendapatkan pendidikan dan berkewajiban untuk belajar
4. Memiliki rasa saling tolong-menolong dan rela berkorban terhadap temannya. Seperti ketika ada seorang temannya terkena musibah haruslah kita sebagai teman memiliki rasa ingin membantunya
5. Saling bersikap tenggang rasa dengan dapat menghormati dan menghargai perasaan orang lain.
6. Menerapkan asas Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari.

7. Siswa dapat bersosialisasi dengan teman, serta bersikap hormat dan santun terhadap guru sehingga dapat terbentuk persatuan dalam lingkungan sekolah.
8. Bersikap untuk menghormati dan menghargai pendapat orang lain ketika dalam berdiskusi.
9. Bersikap adil terhadap teman.
10. Melaksanakan kegiatan piket untuk menjaga lingkungan sekolah.
11. Melaksanakan kegiatan piket untuk menjaga lingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini menggunakan responden yaitu siswa kelas 4 c yang berjumlah 27 siswa. Untuk mengetahui implikasi nilai-nilai Pancasila terhadap pembinaan karakter siswa kelas 4, maka dibuat kisi-kisi pernyataan melalui kuisisioner yang berdasarkan pada indikator nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan yang telah di analisis dari 19 nilai-nilai pancasila terdapat 11 nilai-nilai yang ada pada pembelajaran kelas 4, maka dibuat 22 pernyataan kuisisioner yang berisi 11 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif . Berikut adalah kisi-kisi pernyataan kuisisioner.

1. Saya melaksanakan tadarus karena Allah SWT
2. Saya tidak mengakui adanya perbedaan suku, ras, dan agama
3. Saya tidak suka membantu teman yang sedang kesusahan
4. Saya tidak menghormati teman yang berbeda keyakinan
5. Saya tidak berdoa setelah melaksanakan salat
6. Saya menjaga kerukunan dengan teman
7. Saya bersikap adil terhadap sesama
8. Saya menghormati teman yang berbeda keyakinan
9. Saya bersikap tidak adil kepada sesama
10. Saya tidak menjaga kerukunan dengan teman
11. Saya tidak bertoleransi dalam menjalin persahabatan
12. Saya tidak memiliki kewajiban untuk belajar
13. Saya memiliki sikap toleransi dalam menjalin persahabatan
14. Saya membantu teman ketika sedang kesusahan
15. Saya memiliki hak untuk belajar di sekolah
16. Saya tidak suka melaksanakan piket
17. Saya mengakui adanya hak untuk memeluk agama yang diyakini
18. Saya tidak mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman
19. Saya berusaha belajar dengan rajin agar mendapatkan nilai yang bagus
20. Saya mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman

21. Saya merasa malas ketika mengerjakan pr
22. Saya berusaha untuk melaksanakan piket

Untuk mengetahui implikasi nilai-nilai Pancasila terhadap pembinaan karakter siswa digunakan analisis yang berdasarkan pada tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner. Berikut adalah hasil rekapitulasi dari penyebaran kuisisioner.

1. Pernyataan 1 siswa yang merespon tepat 93% dan respon tidak tepat 7%
2. Pernyataan 2 siswa yang merespon tepat 81% dan respon tidak tepat 19%
3. Pernyataan 3 siswa yang merespon tepat 100% dan respon tidak tepat 0%
4. Pernyataan 4 siswa yang merespon tepat 89% dan respon tidak tepat 11%
5. Pernyataan 5 siswa yang merespon tepat 89% dan respon tidak tepat 11%
6. Pernyataan 6 siswa yang merespon tepat 93% dan respon tidak tepat 7%
7. Pernyataan 7 siswa yang merespon tepat 81% dan respon tidak tepat 19%
8. Pernyataan 8 siswa yang merespon tepat 100% dan respon tidak tepat 0%
9. Pernyataan 9 siswa yang merespon tepat 89% dan respon tidak tepat 11%
10. Pernyataan 10 siswa yang merespon tepat 100% dan respon tidak tepat 0%
11. Pernyataan 11 siswa yang merespon tepat 89% dan respon tidak tepat 11%
12. Pernyataan 12 siswa yang merespon tepat 93% dan respon tidak tepat 7%
13. Pernyataan 13 siswa yang merespon tepat 89% dan respon tidak tepat 11%
14. Pernyataan 14 siswa yang merespon tepat 100% dan respon tidak tepat 0%
15. Pernyataan 15 siswa yang merespon tepat 96% dan respon tidak tepat 4%
16. Pernyataan 16 siswa yang merespon tepat 85% dan respon tidak tepat 15%
17. Pernyataan 17 siswa yang merespon tepat 85% dan respon tidak tepat 15%
18. Pernyataan 18 siswa yang merespon tepat 100% dan respon tidak tepat 0%
19. Pernyataan 19 siswa yang merespon tepat 89% dan respon tidak tepat 11%
20. Pernyataan 20 siswa yang merespon tepat 93% dan respon tidak tepat 7%
21. Pernyataan 21 siswa yang merespon tepat 85% dan respon tidak tepat 15%
22. Pernyataan 22 siswa yang merespon tepat 93% dan respon tidak tepat 7%

Dari hasil rekapitulasi tersebut jumlah respon tepat sebesar 91% dan jumlah respon tidak tepat sebesar 9%. Diharapkan dengan adanya implikasi nilai-nilai Pancasila pada mata pelajaran PPKn ini dapat menjadi salah satu bentuk pembinaan dan pembiasaan karakter dalam membentuk karakter siswa yang baik. Diharapkan siswa dapat menanamkan dan mengembangkan kebaikan-kebaikan yang dapat ditanamkan melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan pembinaan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran PPKn ini

diharapkan sekolah dapat terus mengembangkan pembinaan karakter dan dapat terbentuk karakter siswa yang lebih baik.

Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari temuan hasil yang diperoleh dari penelitian seperti berikut.

1. implementasi materi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PPKn adalah dengan mengembangkan materi pengetahuan yang teoritis tentang nilai-nilai Pancasila yang dijadikan materi pendidikan di kelas. Selain itu, mata pelajaran PPKn memberikan kompetensi dalam menjadikan warga negara Indonesia menjadi kritis, kreatif, aktif, cerdas, dan demokratis, dapat berpartisipasi serta bertanggung jawab dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, mengembangkan persamaan, kebebasan, tanggung jawab, dan toleransi, serta dapat berinteraksi dengan bangsa lain secara langsung atau tidak langsung dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Materi Pancasila yang ada di sekolah dikembangkan melalui penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan modul PPKn.
2. berdasarkan analisis terdapat 11 nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam mata pelajaran PPKn Kelas 4. Mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila atau budaya bangsa yang tertuang dalam kurikulum PPKn. Dimana di dalam PPKn terdapat nilai pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa untuk menjadi lebih baik. Nilai-nilai yang terkandung seperti mematuhi perintah agama, membina kerukunan dan saling menghormati, memiliki persamaan hak dan kewajiban, memiliki rasa saling tolong-menolong dan rela berkorban, Saling bersikap tenggang rasa, menerapkan asas Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat bersosialisasi dengan teman, bersikap untuk menghormati dan menghargai pendapat, bersikap adil terhadap teman, selalu menghormati semua masyarakat di lingkungan sekolah, melaksanakan kegiatan piket untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
3. hasil dari implikasi Nilai-nilai Pancasila Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Kelas 4 dalam pembelajaran PPKn terlihat dari hasil pengisian kuisioner yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas 4. Berdasarkan hasil pengisian kuisioner tersebut siswa memberi respon tepat sebesar 91% dan respon tidak tepat sebesar 9%. Maka dapat disimpulkan pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn dan implikasinya terhadap pembinaan karakter siswa kelas 4 sdn cilegon 4 telah tercapai. Pembelajaran PPKn di sekolah tersebut sangat baik dan menunjang para siswa untuk selalu dapat menanamkan dan mengembangkan kebaikan-kebaikan nilai-nilai Pancasila yang dapat ditanamkan melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

Bibliografi

- Creswell, J. W. (2008). *Educational Research: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kalepo, Y. H. (2015). Upaya Guru Dalam Pengembangan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Moral Di Kelas Iv Sdn 4 Kwandang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Skripsi, 1(151411023).
- Maragustam, M. (2015). Paradigma holistik-integratif-interkonektif dalam filsafat manajemen pendidikan karakter. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 11(1), 122-144.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta Cv.